

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan - perusahaan pada dasarnya akan melakukan berbagai aktivitas kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk memperoleh profit. Tujuan tersebut akan tercapai jika perusahaan mempunyai modal kerja. Perusahaan memerlukan modal kerja untuk biaya operasi sehari-hari. Misalkan untuk membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya.

Pengelolaan modal kerja yang baik oleh perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas yang baik, akan tetapi jika pengelolaan modal kerja tidak baik akan mengganggu tingkat profitabilitas perusahaan. Oleh sebab itu, modal kerja sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan.

Modal kerja menurut Kasmir (2010 : 210) didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari – hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.

Modal kerja juga sebagai modal yang digunakan untuk biaya operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Jika perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan

meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan atau keuntungan. Perusahaan yang modal kerjanya tidak mencukupi akan menghambat pembayaran kewajiban jangka pendek tepat waktu dan akan menghadapi masalah likuiditas. Investasi modal kerja merupakan proses terus-menerus selama perusahaan beroperasi.

Menurut Kasmir (2010 : 210) manajemen modal kerja merupakan suatu pengelolaan investasi perusahaan dalam aset jangka pendek (*current assets*). Artinya bagaimana cara mengelola investasi pada aktiva lancar perusahaan. Manajemen modal kerja sebagian besar akan mempengaruhi jumlah aset perusahaan.

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* menurut Kasmir (2010 : 224) adalah suatu rasio untuk mengukur atau menilai tingkat efektif modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa besar modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja maka semakin baik kinerja suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Perputaran kas menurut Rizkiyanti Putri dan Lucy Sri Musmini (2013 : 146) merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Kas yang selalu berputar akan mempengaruhi arus dana dalam

perusahaan. Perusahaan dengan kas yang selalu meningkat setiap tahunnya, berarti jumlah kas yang tertanam semakin kecil sehingga arus dana yang kembali ke dalam perusahaan semakin lancar. Lancarnya arus dana dapat meningkatkan volume penjualan berikutnya. Volume penjualan yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas.

Perputaran persediaan menurut Difky Mashady, Darminto dan Ahmad Husaini (2014 : 3), merupakan rasio untuk mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

Perputaran piutang menurut I Made Sudana (2011 : 22) digunakan untuk mengukur perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efektif dan efisien manajemen piutang yang dilakukan oleh perusahaan, dan sebaliknya.

Profitabilitas menurut I Made Sudana (2011 : 22) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber – sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sandeep Goel (2013) tentang *Working Capital Management Efficiency and Firm Profitability in Indian Retail Industry* menunjukkan hasil modal Kerja merupakan bagian penting dalam perusahaan

untuk keputusan dalam mengelola manajemen keuangan. Manajemen yang modal kerjanya tidak efisien akan membuat perusahaan terpuruk, sehingga tingkat optimal dari modal kerja dan pemanfaatan yang efisien merupakan kunci untuk memperoleh keuntungan. Dalam penelitian tersebut, peneliti menganalisis tentang manajemen modal kerja di industri ritel di India, penelitian ini mengevaluasi berbagai komponen modal kerja, menilai pemanfaatan aktiva lancar dan menemukan hubungan antara efisiensi modal kerja dan profitabilitas di tempat yang diteliti. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen modal kerja yang tepat, akan membantu dalam pemanfaatan sumber daya yang efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Yoyon Supriyadi dan Fani Fazriani (2011) tentang Pengaruh Modal Kerja terhadap Likuiditas dan Profitabilitas di PT TIMAH, Tbk. dan PT ANTAM, Tbk. menunjukkan hasil bahwa margin laba operasi PT. TIMAH Tbk, mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Margin laba operasi pada tahun 2004 ke tahun 2005 mengalami penurunan dikarenakan laba usaha yang menurun. pada tahun 2006 sampai tahun 2007 mengalami peningkatan dikarenakan penjualan yang meningkat drastis dan laba yang ikut meningkat. Lalu kembali turun pada tahun 2008, walaupun penjualan naik akan tetapi laba usaha menurun yang dikarenakan beban usaha yang meningkat. Ini menunjukkan penggunaan aktiva perusahaan kurang efektif dan efisien. Sedangkan tingkat Profitabilitas PT. ANTAM, Tbk mengalami naik turun. Pada tahun 2004 ke tahun 2005 mengalami penurunan dikarenakan laba usaha meningkat. Pada tahun 2006 kembali meningkat, akan tetapi turun pada 2008 karena laba usaha yang menurun

akibat dari beban usaha yang meningkat, hal ini menunjukkan kurangnya efisiensi pengelolaan keuangan, sehingga mengakibatkan laba perusahaan mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyanti Putri dan Lucy Sri Musmini (2013) tentang Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012 menunjukkan hasil perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, dengan koefisien determinasi atau $2R = 0,828$ mempunyai arti bahwa total pengaruh dari perputaran kas terhadap profitabilitas yaitu 82,8%. Sehingga perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Clairene E.E. Santoso (2013) tentang Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero), hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Sedangkan secara parsial perputaran modal kerja pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *net profit margin*, namun perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2000-2011.

Dari perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti ingin menguji lagi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Perusahaan manufaktur membutuhkan modal kerja karena perusahaan manufaktur harus memproduksi barang terlebih dahulu sebelum menjualnya. Dalam memproduksi barang, perusahaan manufaktur harus membeli persediaan bahan baku, selain itu melakukan promosi, membayar gaji karyawan, untuk biaya sewa gedung dan lain-lain.

Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur ?
2. Apakah perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk menguji perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur

2. Untuk menguji perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan berbagai macam manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang pengaruh pengelolaan Modal Kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor sebagai pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan yang tepat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini dan untuk memperjelas maksud dan tujuan, maka peneliti membuat sistematika penyusunan melalui beberapa tahapan yang selanjutnya dijabarkan beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dijelaskan tentang rujukan penelitian terdahulu serta landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka penelitian, dan tentang hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini dibahas tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini dibahas tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini dibahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.